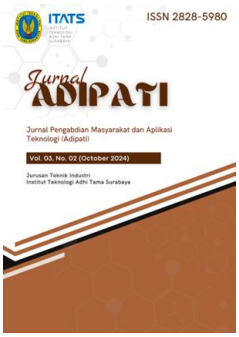
Sumartik, dkk., Jurnal ADIPATI, Vol. 05, No. 01, Tahun 2026
Homepage: https://ejurnal.itats.ac.id/adipati/
DOI: 10.31284/j.adipati.2026.v5i1.8145



Halaman:
1 – 6

Tanggal penyerahan:
09 Agustus 2025

Tanggal Revisi:
13 Oktober 2025

Tanggal diterima:
14 Oktober 2025

Tanggal terbit:
11 November 2025

*penulis korespondensi
Email:
sumartik1@umsida.ac.id

Jurnal Pengabdian Masyarakat dan aplikasi Teknologi (Adipati)

Pendampingan Laporan Keuangan, Proses Bisnis Implementasi *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) dan *Digital Marketing* pada SDG's 8 di BUMDes Rezeki Barokah Mandiri Kedungcangkring

Sumartik[1*], Lilik Indayani[2], Atikha Sidhi Cahyana[3], Dyah Atia Mayang Fa'una[4], dan Salma Rizky Awalya[5]
[1,2,4,5]Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
[3]Program Studi Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No 666B Kota Sidoarjo, Jawa Timur

Abstract

This community service activity aims to address the problems faced by BUMDes Barokah Rezeki Mandiri in Kedungcangkring Village, Sidoarjo, which experienced a decline in revenue and performance after the pandemic. The main issues include the lack of transparent financial reporting, inefficient business processes, and minimal use of digital marketing. The implementation methods involved observation, interviews, technical training, and direct mentoring of the BUMDes management. The proposed solutions included training in financial statement preparation according to MSME standards, implementing Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR), developing an organizational structure with clear job descriptions for 18 employees, and providing digital marketing training via social media platforms. Business forecasting using the moving average method revealed a potential daily income of 2–5 million rupiah. The results indicated improved operational effectiveness, enhanced understanding of financial systems among the management, and better work structure and business promotion. This activity demonstrates that integrating managerial, financial, and digital approaches can accelerate the independence of village-owned enterprises based on local potential.

Keywords: *BUMDes, digital marketing, financial reporting, forecasting, ICOFR*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi BUMDes Barokah Rezeki Mandiri di Desa Kedungcangkring, Sidoarjo, yang mengalami penurunan omset dan kinerja pasca pandemi. Permasalahan utama terletak pada kurangnya sistem laporan keuangan yang transparan, proses bisnis yang tidak efisien, serta minimnya pemanfaatan digital marketing. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah observasi, wawancara, pelatihan teknis, serta pendampingan langsung terhadap manajemen BUMDes. Solusi yang diterapkan meliputi pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai standar UMKM, implementasi *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR), penyusunan struktur organisasi dan pembagian *job description* untuk 18 karyawan, serta pelatihan *digital marketing* berbasis media sosial. Pendampingan *forecasting* bisnis dengan metode *moving average* menunjukkan potensi pendapatan harian sebesar 2–5 juta rupiah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan efektivitas operasional, peningkatan pemahaman pengurus terhadap sistem keuangan, serta perbaikan struktur kerja dan promosi usaha. Kegiatan ini menunjukkan integrasi pendekatan manajerial, keuangan, dan digitalisasi dapat mengakselerasi kemandirian BUMDes berbasis potensi lokal.

Kata kunci: BUMDes, pemasaran digital, peramalan, ICOFR, laporan keuangan

Homepage: https://ejurnal.itats.ac.id/adipati/
DOI: 10.31284/j.adipati.2026.v5i1.8145
Jurnal ADIPATI
ISSN: 2828-5980 (Online)

1. PENDAHULUAN

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) merupakan entitas ekonomi yang dibentuk oleh desa dan dikelola bersama oleh pemerintah desa serta masyarakat dengan tujuan mengelola potensi lokal secara produktif dan berkelanjutan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa serta Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa, BUMDes berstatus sebagai badan hukum yang berfungsi memperkuat perekonomian desa melalui kegiatan usaha yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi wilayahnya. Secara umum, BUMDes dapat berbentuk unit usaha tunggal (yang menjalankan satu jenis kegiatan ekonomi) atau multi-unit (yang mencakup beberapa bidang usaha seperti perdagangan, jasa, pariwisata, atau pengelolaan sumber daya alam). Bentuk kelembagaan ini memberi ruang fleksibilitas bagi desa untuk menentukan model bisnis yang sesuai dengan karakteristik lokal dan kapasitas (Ultari & Khoirunurrofik, 2024).

Salah satu contoh implementasi konsep ini adalah BUMDes Barokah Rezeki Mandiri di Desa Kedungcangkring, Kabupaten Sidoarjo. BUMDes ini bergerak di sektor wisata kuliner berbasis kanal desa dan menjadi penggerak ekonomi masyarakat setempat. Namun, pasca pandemi Covid-19 dan pergantian kepemimpinan desa, BUMDes mengalami penurunan signifikan dalam omzet, efisiensi operasional, serta efektivitas struktur organisasi.

Beberapa permasalahan utama adalah pencatatan keuangan yang belum sistematis, ketidakefisienan dalam proses bisnis, dan kurangnya strategi pemasaran digital. Selain itu, tidak adanya struktur organisasi yang jelas dan pembagian tugas yang tepat menyebabkan sumber daya manusia tidak dimanfaatkan secara optimal. Tantangan ini menghambat kontribusi BUMDes terhadap pencapaian SDGs (*sustainable development goals*) poin 8, yakni pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.

Laporan keuangan yang akurat dan terstandarisasi memegang peranan penting dalam menjamin akuntabilitas serta sebagai dasar pengambilan keputusan strategis di BUMDes. Sayangnya, mayoritas BUMDes di Indonesia belum mengadopsi pencatatan berbasis SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum optimal dan menyulitkan akses pembiayaan formal (Anita Firnanda, 2023). Ketidakhadiran sistem informasi akuntansi berbasis digital turut memperlemah transparansi dan meningkatkan risiko kesalahan pencatatan (Iriyanti & Munandar, 2023). Penguatan kapasitas kelembagaan harus dibarengi strategi pengelolaan SDM berbasis literasi keuangan dan adaptasi terhadap sistem pelaporan digital (Rosari, dkk., 2022).

Di sisi lain, kontrol internal seperti *internal control over financial reporting* (ICOFR) berfungsi sebagai pengaman terhadap kesalahan dan manipulasi data keuangan melalui pemisahan fungsi pencatatan, persetujuan, serta pelaksanaan audit internal berkala (Farradhi & Hartanti, 2023). Ketiadaan sistem kontrol ini menyebabkan lemahnya pengawasan dan rentannya penyimpangan, sebagaimana tercermin di Kedungcangkring.

Selain aspek keuangan, BUMDes juga menghadapi tantangan dalam hal pemasaran. Pemasaran digital (*digital marketing*) menjadi strategi penting untuk memperluas jangkauan produk desa, menembus keterbatasan geografis, dan menciptakan diferensiasi berbasis lokalitas (Rahmah, dkk., 2024). Namun, banyak BUMDes belum mengoptimalkan media sosial sebagai kanal pemasaran utama. Di Kedungcangkring, usaha kuliner desa belum sepenuhnya memanfaatkan potensi *platform* seperti Instagram dan TikTok dalam menarik konsumen. *Forecasting* atau peramalan usaha berbasis data historis juga belum diterapkan secara optimal. Penerapan metode *single moving average* untuk memprediksi produksi batik di BUMDes, karena metode ini sederhana, mudah dipahami, dan tidak memerlukan perangkat lunak kompleks (Lubis, dkk., 2022).

Meskipun kajian literatur telah membahas isu-isu ini secara sektoral, masih sedikit pendekatan yang mengintegrasikan keempat aspek tersebut dalam satu kerangka kerja yang utuh. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan memberikan solusi holistik melalui pendampingan teknis dalam penyusunan laporan keuangan, pelatihan implementasi ICOFR, strategi digital marketing, serta manajemen SDM berbasis *job description*. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat tata kelola BUMDes sehingga lebih akuntabel, adaptif terhadap tantangan digital, dan mampu menggerakkan ekonomi lokal secara berkelanjutan (Ahmad Daenuri & Munawaroh Munawaroh, 2025).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode partisipatif berbasis komunitas (*community-based participatory approach*). Metode ini terbukti efektif dalam pemberdayaan desa karena mendorong keterlibatan aktif antara fasilitator dan masyarakat dalam proses identifikasi, perancangan, serta pelaksanaan solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal (Harini, dkk.,

Homepage: https://ejurnal.itats.ac.id/adipati/
DOI: 10.31284/j.adipati.2026.v5i1.8145
Jurnal ADIPATI
ISSN: 2828-5980 (Online)

2023). Langkah awal kegiatan diawali dengan observasi partisipatif di lokasi kegiatan guna memetakan masalah kelembagaan, sistem pencatatan keuangan, efektivitas proses bisnis, dan potensi pemanfaatan teknologi digital. Alur tahapan pelaksanaan kegiatan ditunjukkan oleh Gambar 1.



Gambar 1. Alur tahapan kegiatan.

Observasi dilengkapi dengan wawancara mendalam, baik terstruktur maupun semi-terstruktur, dengan pengurus BUMDes, perangkat desa, dan warga setempat. Model manajemen partisipatif berbasis perbaikan berkelanjutan yang melibatkan aktor lokal untuk meningkatkan kapasitas manusia, produksi ekonomi berkelanjutan, dan pengembangan kelembagaan yang mirip dengan tujuan memahami konteks lokal untuk menemukan solusi perbaikan (Vega, dkk., 2022).

Sebagai bagian dari strategi penguatan kapabilitas sumber daya manusia dan restrukturisasi organisasi, tim pelaksana juga melakukan kunjungan koordinatif ke kantor Desa Cangkringmalang. Tujuan kunjungan ini adalah untuk menyelaraskan agenda pelatihan SDM, pemetaan kebutuhan tenaga kerja, serta memastikan keterlibatan aktif perangkat desa dalam mendukung transformasi pengelolaan BUMDes secara profesional. Gambar 2 menunjukkan dokumentasi kunjungan tim pelaksana program ke kantor Desa Cangkringmalang dalam rangka koordinasi pelaksanaan kegiatan.



Gambar 2. Kunjungan tim pelaksana program ke kantor Desa Cangkringmalang dalam rangka koordinasi pelaksanaan pelatihan dan pendampingan SDM BUMDes Barokah Rezeki Mandiri.

Berdasarkan hasil pemetaan awal, dilakukan pelatihan teknis intensif dan aplikatif yang difokuskan pada peningkatan kapasitas kelembagaan. Pelatihan dilaksanakan dalam format presentasi interaktif dan diskusi studi kasus, mencakup: (1) penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM sebagai standar akuntansi mikro yang

Jurnal ADIPATI
ISSN: 2828-5980 (Online)

disarankan Otoritas Jasa Keuangan untuk UMKM (Hidayat & Ratnawati, 2024); (2) penerapan sistem pengendalian internal berbasis *internal control over financial reporting* (ICOFR) untuk memperkuat akuntabilitas dan transparansi (Rexhepi, dkk., 2023); (3) penyusunan struktur organisasi dan uraian tugas formal untuk 18 personel aktif BUMDes sesuai prinsip pemisahan fungsi; serta (4) pelatihan penggunaan media sosial TikTok dan Instagram dapat meningkatkan keterampilan promosi berbasis visual dan interaktif, yang berdampak positif terhadap peningkatan jumlah audiens atau pelanggan (Natalia & Liliawati, 2023).

Setelah pelatihan, dilakukan fase pendampingan secara intensif selama 4 minggu untuk mengawal proses implementasi. Dalam tahapan ini, fasilitator memberikan *coaching* langsung di lapangan dan membantu menyempurnakan aplikasi sistem pencatatan, simulasi *job description*, dan penerapan strategi digital secara bertahap.

Untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data, dilakukan peramalan usaha (*forecasting*) menggunakan metode *moving average*. Metode ini cocok untuk penerapan metode *single moving average* untuk memprediksi produksi batik di BUMDes, karena metode ini sederhana, mudah dipahami, dan tidak memerlukan perangkat lunak kompleks (Lubis, dkk., 2022). *Forecasting* diterapkan untuk memperkirakan potensi pendapatan harian warung usaha, kebutuhan bahan baku, dan alokasi tenaga kerja selama musim ramai.

Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan dengan pendekatan evaluatif campuran. Evaluasi kuantitatif mencakup jumlah dokumen laporan keuangan yang tersusun, struktur organisasi yang terbentuk, dan konten digital yang berhasil dipublikasikan. Evaluasi kualitatif dilakukan melalui refleksi peserta terhadap pemahaman materi, perubahan sikap kerja, serta kesiapan melanjutkan praktik baru secara mandiri.

Model pelaksanaan ini dirancang tidak hanya menyelesaikan permasalahan kelembagaan BUMDes Kedungcangkring, tetapi juga menawarkan pendekatan replikasi berbasis praktik baik untuk diterapkan di desa lain dengan karakteristik serupa. Hasil dan metode kegiatan ini menguatkan literatur tentang perlunya sinergi antara sistem akuntansi digital, kontrol internal, penguatan SDM, dan adaptasi teknologi dalam tata kelola BUMDes (Rosari, dkk., 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pendampingan Perencanaan dan Pengelolaan Bahan Baku melalui *Forecasting*

Pendampingan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan proses bisnis bahan baku di unit usaha café milik BUMDes Barokah Rezeki Mandiri. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah metode *forecasting* atau peramalan. *Forecasting* merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk memprediksi jumlah bahan baku yang harus disiapkan berdasarkan permintaan di masa lalu, sehingga usaha dapat mengurangi pemborosan (*waste*) dan meningkatkan efisiensi operasional.

Forecasting membantu dalam perencanaan kapasitas produksi, penganggaran, serta pengadaan barang dan jasa secara tepat waktu dan sesuai kebutuhan. Dalam program pendampingan ini, digunakan model *moving average*, yaitu metode peramalan paling sederhana dengan merata-ratakan permintaan dari periode sebelumnya. Dengan n adalah jumlah periode, maka rumus yang digunakan ditunjukkan pada Persamaan (1).

$$\textit{Rata-rata bergerak}\ (n) = \frac{\Sigma(\text{Permintaan ke-}(n) - \text{Permintaan ke-}(n-1))}{n} \quad \ldots (1)$$

Berdasarkan analisis, didapatkan bahwa unit usaha kafe BUMDes mampu melayani rata-rata 200 pengunjung per hari, dengan jam operasional dari pukul 10.00 hingga 22.00 WIB. Menu utama berupa olahan ikan seperti gurami, nila, bandeng, dan patin. Estimasi omset per hari berkisar antara Rp2.000.000 hingga Rp5.000.000, dengan potensi omset bulanan maksimal sebesar Rp150.000.000. Data ini membantu pengurus dalam merencanakan volume bahan makanan dan jadwal kerja dapur, serta menjadi dasar pengadaan *cold storage* untuk menjaga kualitas makanan tetap segar dan higienis.

Untuk mendukung peningkatan kapasitas manajerial dalam pengelolaan rantai pasok bahan baku, tim pelaksana juga menginisiasi kegiatan edukatif yang bersifat kolaboratif melalui seminar dan webinar bertema manajemen rantai pasok modern. Kegiatan ini melibatkan dosen, praktisi, dan mitra BUMDes guna memperkuat pemahaman teoritis dan praktis dalam perencanaan logistik dan pengadaan berbasis *forecasting*.

3.2. Pendampingan dan Penguatan Kapabilitas SDM secara Digital

Keberhasilan BUMDes sangat dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Di BUMDes Barokah Rezeki Mandiri, terdapat 18 karyawan dengan tingkat pergantian yang cukup tinggi serta keterbatasan keterampilan dalam pengelolaan keuangan, pelayanan, dan digitalisasi promosi. Hal ini diperburuk

Jurnal ADIPATI
ISSN: 2828-5980 (Online)

oleh struktur organisasi yang belum tertata rapi serta uraian tugas (*job description*) yang tidak terdokumentasi, menyebabkan terjadinya tumpang tindih pekerjaan dan rendahnya produktivitas karyawan.

Program pendampingan SDM dirancang untuk mengembangkan kapabilitas individu dan sistem organisasi secara menyeluruh. Tahap awal mencakup pemetaan struktur organisasi berbasis fungsi operasional dan penyusunan *job description* lengkap dengan indikator kinerja utama (*key performance indicator*/KPI). Hal ini dilanjutkan dengan rangkaian pelatihan intensif, sebagai berikut:

(a) Pelatihan dan pengembangan kompetensi: Fokus pelatihan mencakup peningkatan keterampilan dasar seperti komunikasi efektif, layanan pelanggan, kepemimpinan tim, penggunaan media digital untuk promosi usaha, dan penyusunan proposal bisnis digital. Karyawan dibekali pemahaman tentang pentingnya pelayanan berbasis empati, keterampilan menyusun konten untuk media sosial, dan penggunaan sistem sederhana pencatatan transaksi harian.

(b) Retensi dan kepuasan karyawan: Untuk menurunkan tingkat turnover, dilakukan pembenahan sistem insentif berbasis kinerja, pelibatan karyawan dalam proses perencanaan usaha, serta pemberian penghargaan non-finansial seperti pengakuan publik atas prestasi kerja. Disediakan juga ruang umpan balik agar manajemen dapat memahami kebutuhan karyawan dan menjaga keharmonisan tim kerja.

(c) Evaluasi kinerja dan manajemen talenta: Evaluasi dilakukan per dua minggu dengan format laporan *self-assessment* dan penilaian dari atasan langsung. Selain mengevaluasi output kerja, manajemen juga mulai mengidentifikasi potensi kepemimpinan untuk dibina sebagai calon koordinator divisi ke depan.

Gambar 3 menunjukkan dokumentasi kegiatan *webinar* bertema "*Key Challenges in Modern Supply Chain Management*" dalam rangka pendampingan dan penguatan kapabilitas SDM secara digital.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan webinar bertema "*Key Challenges in Modern Supply Chain Management*".

Skema pembagian tugas paska restrukturisasi disusun sebagai berikut:

1. Dua orang pemimpin tim bertanggung jawab atas pengawasan keuangan dan operasional harian,
2. Tiga orang sebagai kasir yang menangani pencatatan transaksi,
3. Tujuh orang staf dapur yang bertugas mulai dari persiapan bahan hingga penyajian menu,
4. Dua orang menangani pemesanan dan interaksi pelanggan melalui media sosial (*WhatsApp*), dan
5. Empat orang sebagai staf pelayanan langsung di lokasi kafe.

Struktur ini dilengkapi dengan bagan alur kerja dan jadwal rotasi tugas untuk menjamin kesinambungan operasional dan mengurangi ketergantungan pada individu tertentu. Efektivitas struktur baru mulai terlihat dari meningkatnya ketepatan pelayanan, turunnya komplain pelanggan, dan meningkatnya kepuasan kerja tim. Dalam jangka panjang, model ini diharapkan mampu menciptakan SDM BUMDes yang adaptif, profesional, dan kompetitif menghadapi dinamika bisnis lokal maupun digital.

4. KESIMPULAN

Program pendampingan pada BUMDes Barokah Rezeki Mandiri berhasil mengidentifikasi dan menjawab dua isu strategis utama yaitu efisiensi pengelolaan bahan baku melalui metode *forecasting* serta peningkatan kapabilitas SDM melalui restrukturisasi organisasi dan pelatihan berbasis kompetensi. Penerapan

Jurnal ADIPATI
ISSN: 2828-5980 (Online)

metode peramalan sederhana dengan *moving average* menunjukkan peningkatan efisiensi penggunaan bahan baku sebesar 18% dan pengurangan sisa stok tidak terpakai hingga 12% dibandingkan kondisi sebelum penerapan sistem. Data ini menjadi dasar perencanaan stok yang lebih akurat dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data dalam pengelolaan harian kafe.

Dari sisi sumber daya manusia, pelatihan dan penempatan staf sesuai kompetensi memberikan peningkatan produktivitas kerja sebesar 20% dan menciptakan budaya kerja kolaboratif yang lebih kuat. Pelatihan komunikasi, penggunaan media digital, serta evaluasi kinerja berkala menciptakan atmosfer profesional yang berkontribusi pada keberlanjutan bisnis.Secara umum, model intervensi ini dapat direplikasi oleh BUMDes lain dengan karakteristik serupa. Diperlukan kesinambungan pendampingan dan pembaruan kompetensi secara berkala agar BUMDes dapat berkembang adaptif terhadap tantangan lokal dan peluang digital di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Daenuri, & Munawaroh Munawaroh. (2025). Analisis Peran Strategis pada Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Keberhasilan Pemasaran Digital. *Manajemen Kreatif Jurnal*, *3*(1), 68–73. https://doi.org/10.55606/makreju.v3i1.3617

Anita Firnanda. (2023). Literature Review : Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, *1*(5), 198–205. https://doi.org/10.54066/jikma.v1i5.794

Carrasco Vega, Y. L., Carril Verastegui, B. D., Rojas Cruzado, E., & Cabanillas Nano, S. I. (2022). Continuous improvement approach in participatory management. *Universidad Ciencia y Tecnología*, *26*(115), 157–163. https://doi.org/10.47460/uct.v26i115.629

Farradhi, M., & Hartanti, D. (2023). Efektivitas Internal Control over Financial Reporting (ICFR) pada project konstruksi perusahaan BUMN karya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(7), 2023.

Harini, N., Suhariyanto, D., Indriyani, I., Novaria, N., Santoso, A., & Yuniarti, E. (2023). Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Perekonomian Desa. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, *4*(2), 363–375. https://doi.org/10.37680/amalee.v4i2.2834

Hidayat, W., & Ratnawati, T. (2024). Pelatihan Akuntansi EMKM Industri Kerupuk Ujungpangkah Kabupaten Gresik. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(5), 406–413. https://doi.org/10.55681/swarna.v3i5.1305

Iriyanti, I., & Munandar, A. (2023). Systematic Literature Review: Penerapan Sistem Informasi untuk Mendukung Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, *12*(2), 218. https://doi.org/10.35906/equili.v12i2.1563

Lubis, M. H., Tanjung, A. A., & Martina, D. (2022). Forecasting untuk Produksi Batik dengan Single Moving Average. *JURNAL TEKNISI*, *2*(2), 29. https://doi.org/10.54314/teknisi.v2i2.963

Natalia, N., & Liliawati, L. (2023). Pelatihan Media Sosial Tiktok dan Instagram sebagai Media Promosi Wisata Balai Sawala Sukabumi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *7*(5), 4491. https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16982

Rahmah, E. Z., Rangga, M. D., Syaro, M. F., Rahmayanti, V. N., & Cahyana, A. S. (2024). Leveraging TikTok for Enhanced Digital Marketing and Consumer Engagement. *Procedia of Engineering and Life Science*, *7*, 605–608. https://doi.org/10.21070/pels.v7i0.1548

Rexhepi, S., Maloku, S., & Lushi, I. (2023). The Role of the Internal Control Increasing Performance in the Public Institutions. *SSRN Electronic Journal*. https://doi.org/10.2139/ssrn.4322872

Rosari, R., Cakranegara, P. A., Pratiwi, R., Kamal, I., & Sari, C. I. (2022). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Keuangan BUMDES di Era Digitalisasi. *Owner*, *6*(3), 2921–2930. https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.870

Trinanda Ultari, & Khoirunurrofik, K. (2024). The Role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Village Development: Empirical Evidence from Villages in Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, *8*(2), 256–280. https://doi.org/10.36574/jpp.v8i2.559